PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) KELAS VIII SMPN 2 PANJALU

Tria Sandriyani
Program Magister Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

ABSTRAK

Pembelajaran IPA masih dianggap sulit oleh sebagian siswa, karena pembelajaran IPA masih bersifat abstrak. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat diterapkan pada materi fungsi jaringan tumbuhan, dikarenakan dapat dikaji secara nyata. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 PANJALU masih dapat dikatakan rendah di bawah KKM, dilihat dari kriteria dan skala penilaian di SMPN 2 PANJALU sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Memahami pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada konsep fungsi jaringan tumbuhan kelas VIII SMPN 2 PANJALU. (2) Memahami pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada konsep fungsi jaringan tumbuhan kelas VIII SMPN 2 PANJALU. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 2 PANJALU yang berjumlah 26 siswa. Insrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi melaksanakan kerja proyek yang dilakukan, yang dikerjakan tanpa adanya beban dan membuahkan hasil yang maksimal, serta menjadi penilaian ujian praktik IPA di akhir belajar di sekolah.

Kata Kunci: *Project based learning (PjBL), Motivasi Belajar, Fungsi Jaringan*

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam satuan proses pembelajaran, guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting, Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, akan tetapi lebih dari itu. Guru dapat dikatakan sebagai fasilitator, moderator, dan juga tenaga pendidik. Guru sebagai pendidik dituntut adanya *Creativity and Innovation* (Kreativitas dan inovasi) yaitu kemampuan seorang guru dalam mencipkan kreativitas yang bisa menghasilkan penemuan-penemuan baru (inovasi).

pembelajaran menurut Gagne adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal.

Sedangkan menurut Sugandi, dkk (2004) Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instructions* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal, prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran.

Salah satu cara yang dilakukan di SMPN 2 PANJALU pada pelajaran IPA adalah dengan melakukan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan cara membagi kelas menjadi kelompok yang lebih kecil, dengan memberikan proyek penugasan kepada masing-masing kelompok. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) akan menciptakan satu tantangan dan kolaborasi, siswa dapat bekerja sama, yang akan melatih empati dan kemampuan mendorong kerjasama antara siswa.

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu ”movere” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara (2017:93) mengatakan bahwa *"motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class"* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Sardiman (2018:73), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Selanjutnya, Sukmadinata (2011:62), mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, diantaranya:

1. Mengarahkan (directional function) Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran
2. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (activating and energizing function) Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan 12 kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguhsungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki keunggulan yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa, namun model pembelajaran Project Based Learning sangat jarang digunakan oleh guru, karena memang dalam prakteknya memerlukan persiapan yang cukup dan pengerjaannya lama. Mulyasa (2014: 145) mengatakan *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan siswa pada permasalahan kompleks yang diperlukan

dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Tujuan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu: (1) Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar IPA setelah diterapkannya model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada materi Konsep Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMPN 2 Panjalu, (2) Bagi para Guru dapat memberikan informasi tambahan bahwa setelah diterapkannya medel Pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Konsep Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMPN 2 Panjalu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini siswa terlibat penuh dari mulai perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan kesimpulan, dan hasil yang didapatkan merupakan hasil ujian praktik IPA yaitu mengamati jaringan tumbuhan menggunakan microskop. Tempat pelaksanaan dilakukan di lakukan di laboratorium IPA SMPN 2 Panjalu. Waktu pelaksanaan dimulai pekan ke 3-4 di bulan September 2021 dari tanggal 13-26 Sepetember 2021, masing masing kelompok mengamati jaingan pada tumbuhan yaitu kulit dari bawang merah. Subyek dalam karya tulis ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 2 Panjalu. Instrumen penelitian ini dengan melakukan wawancara sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Diskusi dengan teman kelompok
2. Mempersiapkan skenario dalam proses pembelajaran yaitu dengan tahapan – tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pelaporan, perencanaan mempersiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mempersiapkan kulit bawang merah dan alat praktikum yang akan digunakan.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	**Mata Pelajaran**	**Kelas/Semester**	**Alokasi Waktu**
SMPN 2 Panjalu	**Ilmu Pengentahuan Alam**	**VIII/Genap**	**10 JP x 40 Menit**
Tujuan Pembelajaran	**KD** **3.4** Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	**KD** **4.4** Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan	
	IPK	IPK	
	3.2.4 Menyimpulkan hasil praktik mengamati jaringan kulit bawang merah	4.2.1 Menyajikan karya mengamati jaringan kulit bawang merah	
	Melalui Pembelajarn Model *Project Based Learning* (PjBL) siswadapat memahami konsep, dan fungsi jaringan pada tumbuhan		

<table>
<tr><td>Materi Pembelajaran</td><td>Fungsi Jaringan Tumbuhan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Model, Produk, Deskripsi Langkah Pembelajaran</td><td>Model,Produk,Deskripsi Langkah Pembelajaran</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Model: Project Based Learning Produk: Gambar jaringan kulit bawang merah hasil pengamatan
Deskripsi:
Secara kolaboratif bekerjasama dalam suatu kelompok untuk melakukan praktikum percobaan dengn microskop pada kulit bawang merah</td><td rowspan="2">Pendahuluan: mengucapkan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran, menyampaikan tahapan praktikum. Motivasi: Menanyakan kelengkapan bahan praktikum. Inti:
1. Menentukan pertanyaan mendasar mengenai struktur jaringan pada tumbuhan
2. Mendesain perencanaan proyek. Guru menyampaikan informasi tentang proses dalam penyelesaian proyek pada tanggal 8 Juni 2022
3. Menyusun jadwal Guru memberikan informasi jadwal penyelesaian proyek atau hasil praktikum yang harus diikuti semua kelompok
4. Monitoring siswa dan dalam kemajuan proyek atau hasil praktikum. Guru mefasilitasi siswa untuk menyelesaikan setiap proses dalam proyek melalui grup whatsapp, ataupun bertemu di sekolah
5. Menguji hasil. Guru menilai produk atau hasil praktikum yang dihasilkan oleh setiap kelompok.
6. Mengevaluasi pengalaman Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek atau hasil praktikum yang telah dilaksanakan, dengan mengisi kuisoner motivasi belajar oleh siswa dan hasilnya di informasikan kepada siswa.
7. Penutup Guru membuat kesimpulan dan laporan Guru melaporkan hasil praktik yang dilakukan oleh siswa kepada untuk dijadikan nilai akhir semester.</td><td>Religius dan kemandirian Kritis, komunikatif, problem solving, transfer knowledge Kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi Kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi,gotong royong</td><td></td></tr>
<tr><td>Alat, Bahan dan Media: Alat praktiku, kater microskop
Bahan: bawang merah</td><td>Religius dan kemandirian Kritis, komunikatif, problem solving, transfer knowledge Kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi Kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi,gotong royong</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="4">Penilaian: Portopolio dan unjuk kinerja</td></tr>
</table>

3. Pelaksanaan dengan cara membagi kelompok belajar kecil dengan kreteria kelompok yaitu berdasarakan urutan absen. Dalam proses pelaksanaan masing-masing peserta didik tetap melakukannya sendiri-sendiri walau dalam satu kelompok, sedang kelompok kecilnya diharapkan agar bekerjasama saling membantu kekurangan dan kesulitan yang dihadapi. Hasil praktikum nantinya di amatami kemudian digambar jaringan kulita bawah merah sesuai dari hasil pengamatan.

Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan dengan deskripsi sebagai berikut: kerjasama antar kelompok dalam melakukan pengamatan atau praktikum, kerjasama antar kelompok dalam membuat laporan hasil pengamatan atau praktikum.

Hasil dari implementasi model pembelajaran project based learning dapat dijelaskan bahwa:

1. Ada peningkatan motivasi belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Materi Fungsi Jaringan pada Tumbuhan di kelas VIII B SMPN 2 Panjalu.
2. Dengan adanya diterapkannya Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Materi Perkembangbiakan pada tumbuhan vegetatif buatan dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Materi Fungsi Jaringan pada Tumbuhan di kelas VIII B SMPN 2 Panjalu dapat menambah pengalaman bagi siswa termotivasi untuk lebih mengembangkan ilmunya sebagai ladang usaha kedepannya nanti

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi Fungsi Jaringan Tumbuhan pada siswa kelas VIII B SMPN 2 Panjalu. Selain itu, siswa merasa termotivasi melaksanakan kerja proyek yang dilakukan, yang dikerjakan tanpa adanya beban dan membuahkan hasil yang maksimal, dan merupakan penilaian ujian praktik IPA di akhir belajar semester genap di sekolah menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

Anugerah Ayu. (2019). Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah. Jakarta

Fillmore H Stanford, (2017). Human Resource Management FourteenthEdition Magraw Hill, New York

Gagne, Robert M., The Cognitive Psychology of School Learning, Boston Toronto: Little, Brown and Company, 1985.

Handayani Lilik.2020. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.

Sardiman. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. In Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. (p. 15). Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sugandi Ahmad.(2004). Teori Pembelajaran.Semarang:UPT MKK UNNES.

Sukmadinata, N.S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya